

**UNIVERSITAS  
SUMATERA UTARA**



**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN  
TAHUN 2017**

**MEDAN 2016**



**Universitas Sumatera Utara  
MAJELIS WALI AMANAT**

Medan, 16 Februari 2017

Nomor : 08/UN5.1.MWA/KPM/2017  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : Penyampaian Keputusan MWA USU

Kepada Yth,  
**Kepala Biro Sistem Informasi, Perencanaan & Pengembangan  
Universitas Sumatera Utara**

di-  
Medan.-

Dengan Hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara Keputusan Majelis Wali Amanat USU Nomor 1/SK/MWA/II/2017 Tentang Rencana Kerja Dan Anggaran Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017 dan Nomor 2/SK/MWA/II/2017 Tentang Penunjukan Dan Pengangkatan Kantor Akuntan Publik Sebagai Auditor Eksternal Universitas Sumatera Utara Tahun Buku 2016.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

An. Ketua  
Sekretaris,

Fahmi Natigor Nasution

MWA USU

2017



## **Universitas Sumatera Utara MAJELIS WALI AMANAT**

### **KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**Nomor 1/SK/MWA/II/2017**

**TENTANG**

### **RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2017**

#### **MAJELIS WALI AMANAT**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 27 Ayat (1) huruf c dan Pasal 68 dari Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, perlu mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017;
  - b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, perlu ditetapkan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara tentang Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5699);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 42);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5500);
  6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 317/M/KP/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015 Tentang Pemberhentian Anggota MWA USU Periode 2009-2014 dan Pengangkatan Anggota MWA USU Periode 2015-2020;
  7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU;

8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 04 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Pendanaan Universitas Sumatera Utara Yang Tidak Berasal Dari Pemerintah;
9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 1/SK/MWA/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021;

- Memperhatikan :
1. Surat Rektor Nomor 1570/UN5.1.R4/KPM/2017 tanggal 13 Februari 2017 perihal Proposal RKAT USU TA 2017;
  2. Keputusan Rapat Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara tanggal 14 Februari 2017;

#### MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : MENGESAHKAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2017.

#### Pasal 1

Rencana Kerja dan Anggaran USU Tahun Anggaran 2017 memuat Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Rencana Strategis USU 2015-2019, Target Kinerja 2016-2017, Faktor yang mempengaruhi RKA TA 2017, Rencana Kegiatan, Usulan Investasi, Biaya dan Sumber Pembiayaan, Kajian Resiko dan Rencana Mitigasi serta Penutup, sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini.

#### Pasal 2

Rencana Kerja dan Anggaran USU Tahun Anggaran 2017 merupakan dasar bagi pelaksanaan kerja dan anggaran Universitas Sumatera Utara untuk Tahun Anggaran 2017.

#### Pasal 3

Rencana Kerja dan Anggaran USU Tahun Anggaran 2017 merupakan Rencana Penerimaan dan Pagu Anggaran serta Rencana Belanja TA 2017 yang disusun untuk mencapai Target Kinerja Universitas Sumatera Utara yang ditetapkan dari akumulasi Target Kinerja masing-masing Satuan Kerja di lingkungan Universitas Sumatera Utara.

#### Pasal 4

Rencana Kerja dan Anggaran USU Tahun Anggaran 2017 dapat direvisi dalam hal penyesuaian terhadap perubahan pada struktur organisasi USU maupun nomenklatur dengan persetujuan MWA.

#### Pasal 5

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki kemudian apabila ada kekeliruan.

Ditetapkan : di Medan  
Pada tanggal : 14 Februari 2017

  
TODUNG MULYA LUBIS

Salinan disampaikan kepada:

1. Menteri Ristek dan Dikti RI, di Jakarta;
2. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, di Jakarta;
3. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara, di Medan;
4. Anggota Majelis Wali Amanat USU;
5. Senat Akademik USU di Medan;
6. Dewan Guru Besar USU di Medan;
7. Para pimpinan Unsur Pelaksana Akademik, Administrasi dan Penunjang di lingkungan USU, di Medan;
8. Arsip.

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA)  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
TAHUN 2017**

**Kampus USU  
November 2016**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun 2017 ini memuat rencana kerja dan anggaran dalam rangka pengelolaan seluruh kegiatan USU untuk satu tahun yang akan datang. Perencanaan yang telah disusun meliputi rencana dari seluruh unit kerja di lingkungan USU yang terdiri dari Fakultas/Departemen/Program Studi, Sekolah Pascasarjana, dan unit/lembaga pendukung lainnya.

Penyusunan dokumen RKA Tahun 2017 ini didasarkan status USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014. Selain itu, dokumen RKA ini juga disusun dengan memperhatikan Sasaran Strategis dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Strategi Pengembangan serta Program Kerja yang tertuang dalam Renstra USU 2015-2019.

Dokumen RKA USU Tahun 2017 ini dilengkapi dengan Sumber Pembiayaan dan Rencana Biaya serta Usulan Investasi TA 2017 yang disusun untuk mencapai Target Kinerja Universitas Sumatera Utara yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Rencana Kerja dan Anggaran ini disusun berdasarkan perkiraan penerimaan (sumber pembiayaan) APBN, BPPTN-BH dan Dana Non PNBPDana Masyarakat. Penerimaan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan rutin dan pengembangan universitas dalam rangka merealisasikan Tridharma Perguruan Tinggi.

Total usulan RKA USU TA 2017 sebesar **Rp. 1,209,965,183,000,-**, dengan sumber pembiayaan dari APBN, BPPTN-BH dan Usulan Investasi sebesar **Rp. 472,374,337,000,-** dan Dana Non PNBPDana Masyarakat sebesar **Rp. 737,590,846,000,-**. Adapun alokasi belanja dari sumber pembiayaan di atas digunakan untuk pembiayaan Tridharma Perguruan Tinggi dimana untuk kegiatan pendidikan dialokasikan sebesar **Rp. 775,492,163,000,-**, kegiatan penelitian sebesar **Rp. 54,375,000,000,-**, dan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebesar **Rp. 13,100,000,000,-**. Untuk kegiatan pengembangan dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 366,998,020,000,-**.

Komponen biaya dan belanja pada RKA USU TA. 2017 dapat dirinci lebih lanjut dalam 4 (empat) jenis komponen biaya yaitu Belanja Pegawai, Honor Terkait Kegiatan, Belanja Modal dan Belanja Barang. Untuk Belanja Pegawai dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 554,812,163,000,-**. Honor Terkait Kegiatan sebesar **Rp. 13.865,000,000,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 153,500,000,000,-**. Untuk Belanja Barang dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 487,788,020,000,-**.

BPPTN-BH 2017 diusulkan dengan melalui perhitungan pada selisih biaya kuliah sesuai nilai Standar Satuan Biaya Operasional PTN-BH (SSBOPTN-BH) TA 2016 dengan proyeksi penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan proyeksi daya tampung mahasiswa USU TA 2017. Penetapan alokasi anggaran BPPTN-BH USU TA 2017 sebesar **Rp. 108,080,000,000,-**. Sumber pembiayaan berupa BPPTN-BH dan Non PNPB digunakan secara bersamaan dalam pembiayaan operasional Tridharma Perguruan Tinggi, Manajemen, Tenaga Kependidikan Non PNS, Pengembangan Perpustakaan dan Pusat Sistem Informasi, Pengembangan dan Operasional Rumah Sakit USU serta Pengembangan sesuai Renstra PTN-BH.

Selain itu komponen Biaya Non-PNPB juga digunakan untuk kegiatan utama sesuai target kinerja berupa capaian akreditasi prodi dan institusi dan jumlah publikasi internasional dalam rangka meningkatkan prestasi USU di bidang penelitian. Dalam hal ini akan dilaksanakan beberapa kegiatan seperti kegiatan afirmasi akreditasi, operasional Kantor Urusan Akreditasi dan Sertifikasi serta Kantor Klinik Publikasi Ilmiah, sertifikasi dan akreditasi internasional dan sertifikasi laboratorium.

Kesemua jenis kegiatan dalam RKA USU 2017 disusun berdasarkan target capaian kinerja dan sasaran strategis dalam Kontrak Kinerja antara USU dan Kementerian Ristek Dikti dan Strategi Pengembangan dan Program Kerja dalam Renstra USU 2015-2019. Dengan penganggaran sedemikian rupa diharapkan USU dapat menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, mewujudkan prinsip tata kelola yang baik, memenuhi standar kelayakan finansial, sembari menjalankan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan berperan dalam pembangunan perekonomian.

## LEMBARAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Penanggungjawab :

- a. Nama : Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum
- b. Jabatan : Rektor
- c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9. Medan 20155.
- d. Tel. : (061) 8211633
- e. Fax : (061) 8219411
- f. e-mail : rektor@usu.ac.id

3. Nama Dokumen :

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
TAHUN 2017

Medan, November 2016

Disampaikan oleh.

Rektor  
Universitas Sumatera Utara



REKTOR  
Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum  
NIP 19561110 198503 1 022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas telah tersusunnya usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Sumatera Utara (USU) untuk Tahun Anggaran (TA) 2017. Proposal RKA USU Tahun 2017 ini disusun berdasarkan status USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) seperti ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014. Dokumen ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Strategi Pengembangan dan Program Kerja yang tertuang dalam Renstra USU 2015-2019.

RKA USU Tahun 2017 ini juga dilengkapi dengan Sumber Pembiayaan yang mencerminkan Pagu Anggaran dan Sumber Penerimaan/Pembiayaan serta memuat Rencana Belanja Pegawai dan Honor, Belanja Modal dan Belanja Barang USU TA 2017. Proposal ini disusun untuk mencapai Target Kinerja Universitas Sumatera Utara yang ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti Republik Indonesia untuk Tahun 2017. Kami menyadari bahwa untuk penyempurnaan RKA Tahun 2017 perlu mendapat masukan konstruktif dari berbagai pihak sehingga dalam implementasinya dapat mendukung pencapaian Target Kinerja USU 2017.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih atas perhatian, dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia terhadap penyempurnaan dan persetujuan RKA USU Tahun 2017 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang sedang berlangsung di USU membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air menuju Generasi Emas Indonesia 2045.

  
Rektor  
Universitas Sumatera Utara  
Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum  
NIP 19561110 198503 1 022

## DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
A. Rencana Strategis USU 2015-2019.....	1
A.1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai.....	1
A.2. Desain dan Indikator Capaian USU 2015-2019.....	2
B. Target Kinerja 2016-2017.....	8
C. Faktor yang Mempengaruhi RKA TA 2017.....	9
C.1. Faktor Internal.....	9
C.2. Faktor Eksternal.....	17
D. Rencana Kegiatan.....	21
D.1. Pendidikan.....	22
D.2. Penelitian.....	22
D.3. Pengabdian Pada Masyarakat.....	23
D.4. Pengembangan.....	24
E. Usulan Investasi.....	27
F. Biaya dan Sumber Pembiayaan.....	28
F.1. Biaya.....	28
F.2. Sumber Pembiayaan.....	34
G. Kajian Resiko dan Rencana Mitigasi.....	35
G.1. Identifikasi Resiko.....	35
G.2. Rencana Mitigasi.....	36
H. Penutup.....	38

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1. Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2. Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019 .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 3. Target Kinerja USU 2016 dan 2017 .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 4. Rencana Biaya Kegiatan USU 2016 dan 2017 .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 5. Usulan Investasi USU APBN-RM 2017 .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 6. Biaya USU 2016 dan 2017 .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 7. Sumber Pembiayaan USU 2017.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 8. Identifikasi Resiko.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 9. Rencana Mitigasi Resiko.....</b>	<b>36</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. Desain USU 2015-2019 .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 2. Peta Kampus USU .....</b>	<b>12</b>

## **A. Rencana Strategis USU 2015-2019**

### **A.1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan **visi USU "Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global"**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan **misi** seperti yang tertuang dalam statuta USU sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut diatas maka dirumuskan **tujuan** USU yang harus dicapai, yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;

2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
2. **Inovatif** yang berintegritas;
3. **Tangguh** dan arif.

## **A.2. Desain dan Indikator Capaian USU 2015-2019**

Desain USU 2015-2019 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

1. Tahap I (2015-2019), USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)*; yang selanjutnya disebut dengan TALENTA.
2. Tahap II (2020-2024), USU menjadi universitas berstandar Internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
3. Tahap III (2025-2029), USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.
4. Tahap IV (2030-2034), USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.
5. Tahap V (2035-2039), USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Desain USU pada tahap lima tahun pertama (2015-2019) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Desain ini telah disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU (*idealized design*) dengan melibatkan pemangku kepentingan (MWA, SA, DGB, eksekutif, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan beberapa pemangku kepentingan eksternal). Desain ini juga telah mempertimbangkan posisi USU saat ini melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan USU, dan melihat melalui skenario acuan.

Desain USU 2015-2019 untuk menjadikan USU sebagai universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridharma Perguruan Tinggi dengan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Indikator pencapaian telah ditetapkan dalam Renstra USU untuk mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019 seperti tercantum pada Tabel 1.



Gambar 1. Desain USU 2015-2019

Tabel 1 Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium

No	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
1	Akreditasi Institusi	B	B	B	A	A	<b>A</b>
2	Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	8%	25%	40%	60%	70%	<b>&gt;80%</b>
3	Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi	0	3	6	9	12	<b>15</b>
4	Persentase program studi yang memperoleh ISO	1%	9%	25%	40%	60%	<b>70%</b>

Tabel 2. Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU 2015-2019

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
Pendidikan dan Pengajaran	Persentase program studi melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tatanilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA	0	25	50	75	100	100
	Lama studi program S1/S2/S3 (dalam tahun)	5/3/5	4,5/2,5/4	4/2/3	4/2/3	4/2/3	4/2/3
	Waktu tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (dalam bulan)	6	4	2	1	1	1
	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar/materi kuliah	125	150	175	200	225	250
	Persentase dosen yang membuat bahan kuliah <i>online</i> dan masuk dalam <i>open course ware</i> (OCW) USU	20 %	40 %	60 %	80 %	90 %	100%
	Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin	0	10%	30%	50%	70%	100%
	Jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran staf pengajar dan mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	0	2	5	8	12	15
	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3/Doktor	30%	40%	50%	60%	70%	80%
	Jumlah Guru Besar	160	160	165	170	175	180
	Status Penelitian Dana Dikti	PT Utama	PT Utama	PT Utama	PT Mandiri	PT Mandiri	PT Mandiri
Penelitian	Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti dari seluruh skim	250	300	350	400	450	500
	Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti untuk skim unggulan strategis dan unggulan perguruan tinggi	30	30	60	90	120	150
	Jumlah buku yang diterbitkan berstandar nasional atau internasional	30	35	40	45	50	55

<b>Pilar Tridarma Perguruan Tinggi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Baseline</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	Jumlah jurnal yang diterbitkan yang terakreditasi nasional	1	1	1	4	6	8
	Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan	1	1	1	3	4	5
	Jumlah jurnal yang terindeks di Scopus	0	0	1	1	2	3
	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	250	300	350	400	450	500
	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	60	75	90	105	120	135
	Paper dosen terekam di Scopus	169	300	500	750	1000	1500
	Jumlah kerja sama aktif penelitian internasional setiap fakultas	N/A	1	2	3	4	5
	Jumlah perolehan HaKI	15	15	30	45	60	75
	Jumlah program studi penyelenggara konferensi nasional	N/A	50	50	50	50	50
	Jumlah fakultas yang terlibat sebagai penyelenggara konferensi internasional	N/A	14	14	14	14	14
	Pendirian Pusat Studi TALENTA	0	7	-	-	-	-
	Pengembangan desa/kawasan mitra	N/A	2	3	4	5	6
	Pendirian Lembaga Kebudayaan Masyarakat	N/A	13	-	-	-	-
	Pemberdayaan UKM binaan CIKAL	120	160	200	240	280	320
	Realisasi hasil MOU Kerja sama Internasional untuk KKN Mahasiswa	NA	1	2	3	4	5
Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	100	200	400	600	800	1000
	Jumlah kelompok kepesertaan dalam PIMNAS	3	6	9	12	15	18
	Jumlah proposal program kewirausahaan termasuk PKM di bawah binaan <i>Student Entrepreneurship Center (SEC)</i>	50	60	70	80	90	100
	Jumlah prestasi ilmiah lainnya	10	15	20	25	30	35
	Jumlah prestasi olah raga	5	10	15	20	25	30
	Jumlah prestasi seni	5	10	15	20	25	30

<b>Pilar Tridarma Perguruan Tinggi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Baseline</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Tenaga Kependidikan	Persentase terpenuhi tenaga analis, teknisi, dan laboran di laboratorium	NA	10%	40%	60%	80%	100%
	Persentase terpenuhi tenaga administrasi/keuangan mengikuti kursus kompetensi	NA	40%	60%	100%	-	-

## B. Target Kinerja 2016-2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen universitas yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka ditetapkan Target Kinerja USU 2017 seperti tercantum dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Target Kinerja USU 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	-
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	HIJAU
	Persentase UKT kelompok terendah	20%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	48.000
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	450
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	1000
	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	60
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	35
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	950
	Jumlah dosen berkualifikasi S3	564
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah dosen SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	1.273
	Jumlah publikasi internasional	500
	Jumlah HKI yang didaftarkan	50
	Jumlah prototipe R & D → TKT 6	5
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Jumlah prototipe industri → TKT 7	2
	Rangking USU di <i>QS University Ranking</i>	1.500
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	-
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4
	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	4

Indikator Kinerja Utama dalam target kinerja yang telah disepakati antara Kementerian Ristek Dikti dan USU beririsan dengan Indikator Capaian

Keunggulan Akademik USU untuk Tahun 2017. Dengan demikian rencana kegiatan dan alokasi anggaran yang disusun dalam dokumen ini diarahkan untuk merealisasikan capaian-capaian tersebut diatas dengan memperhatikan lima persyaratan yang harus dimiliki oleh suatu PTN yang berbadan hukum sesuai Permendikbud RI No. 88 Tahun 2014. Upaya keras secara berkesinambungan akan terus dilakukan oleh manajemen USU untuk mencapai sasaran strategis baik dalam meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara hingga menguatnya kapasitas inovasi universitas.

### **C. Faktor yang Mempengaruhi RKA TA 2017**

Seiring dengan perubahan status USU dari PT-BHMN menjadi PTN-BH, maka USU perlu membenahi dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan tingginya. Oleh karena itu USU telah melakukan analisis situasi untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi Rencana Kerja dan Anggaran TA 2017 sesuai Sasaran Strategis dan Target Kinerja USU 2017.

#### **C.1. Faktor Internal**

##### **C.1.1. Tata Pamong**

Upaya USU untuk menjalankan *good university governance* dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup universitas untuk menjalankan secara konsisten peraturan dan keputusan terkait. Penyempurnaan tata pamong secara berkesinambungan ditempuh dengan menerbitkan berbagai peraturan dan keputusan rektor yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan yang tercantum dalam Statuta USU. Perumusan deskripsi kerja yang jelas dan belum diatur dalam Statuta USU atau melalui peraturan/keputusan Majelis Wali Amanat juga terus dirumuskan dan ditetapkan oleh pimpinan universitas.

##### **C.1.2. Program Studi**

Saat ini USU mengelola 156 program studi yang terdiri atas berbagai jenjang pendidikan tinggi yang berada di 15 (lima belas) fakultas dan 1 (satu) sekolah, yaitu:

1. Fakultas Kedokteran,
2. Fakultas Hukum,
3. Fakultas Pertanian,
4. Fakultas Teknik,
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
6. Fakultas Kedokteran Gigi,
7. Fakultas Ilmu Budaya,
8. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
10. Fakultas Kesehatan Masyarakat,
11. Fakultas Psikologi,
12. Fakultas Farmasi,
13. Fakultas Keperawatan,
14. Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi,
15. Fakultas Kehutanan, dan
16. Sekolah Pascasarjana.

Beragam pilihan program studi pada setiap fakultas tersedia bagi calon mahasiswa USU namun distribusi pilihan masih terkonsentrasi pada beberapa program studi. Terdapat beberapa program studi yang peminatnya sedikit seperti Program Studi Sastra Batak, Program Studi Sastra Melayu, dan Program Studi Etnomusikologi. Oleh karena itu, program studi tersebut memerlukan dukungan khusus untuk meningkatkan jumlah peminat mengingat tiap program studi merupakan program studi satu-satunya di Indonesia. Program studi ini diyakini menjadi cikal bakal pengembangan keunggulan kearifan lokal dan seni etnik.

### **C.1.3. Mahasiswa dan Alumni**

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di USU untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan di USU cenderung meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini sesuai dengan target USU secara nasional untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945 dengan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) per tahun. Namun, mengingat keterbatasan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan

prasarana, USU akan mengalami tantangan dalam meningkatkan daya tampung mahasiswa baru setiap tahunnya.

#### **C.1.4. Dosen**

Saat ini USU memiliki 1.559 Dosen Tetap PNS dengan kualifikasi pendidikan beragam dan mayoritas berjenjang pendidikan Strata-2. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan Dirjen Dikti disebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta (Program Sarjana) adalah 20 banding 1, sementara untuk fakultas non-eksakta (Program Sarjana) adalah 25 banding 1. Berdasarkan peraturan tersebut hanya beberapa fakultas yang memenuhi rasio ideal. Untuk mengatasi ketidaksesuaian rasio dosen dibanding mahasiswa dan untuk meningkatkan kualifikasi dosen agar memenuhi syarat ideal diperlukan upaya terencana untuk menambah jumlah dosen tetap melalui jalur PNS dan non-PNS. Upaya lain yang harus dilakukan adalah memotivasi dan memfasilitasi proses studi lanjut dosen yang masih berpendidikan Strata-2 (magister/master).

#### **C.1.5. Tenaga Kependidikan**

Universitas Sumatera Utara memiliki tenaga kependidikan dengan status PNS (tetap) dan non PNS (tidak tetap). Namun, beberapa tenaga kependidikan tersebut memiliki kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritas yang masih rendah. Di samping itu, sebaran tenaga kependidikan baik di fakultas maupun program studi masih kurang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini berakibat kepada pelayanan yang tidak optimal. Oleh sebab itu, diperlukan pemetaan tenaga kependidikan meliputi kebutuhan, kompetensi, dan deskripsi kerja untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rekrutmen dan *merit system*. Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, USU memberikan kesempatan belajar/pelatihan kepada tenaga kependidikan.

#### **C.1.6. Kurikulum**

Saat ini program studi di USU menjalankan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang perlu dievaluasi agar memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional



Serdang. USU juga mempunyai laboratorium lapangan Kebun Tambunan A di Kabupaten Langkat seluas  $\pm$  680 Ha, kebun percobaan mahasiswa, laboratorium pariwisata, pengembangan kampus dan laboratorium hutan pendidikan di Kabupaten Karo seluas 1000 Ha serta *land grant* USU di Kabupaten Mandailing Natal seluas  $\pm$  10.000 Ha.

#### **C.1.8. Ruang Kuliah dan Ruang Dosen/Tenaga Kependidikan**

Untuk menunjang suasana akademik yang kondusif, USU harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti, dengan rasio luas bangunan 4 m<sup>2</sup> per mahasiswa bidang eksakta dan 3 m<sup>2</sup> per mahasiswa bidang non eksakta. Oleh karena itu USU harus segera melakukan pemetaan kebutuhan ruang kuliah dan pengembangannya agar memenuhi standar nasional perguruan tinggi. Penataan jadwal pemakaian ruang kuliah yang bersifat sentralisasi untuk seluruh program studi juga diperlukan agar pemakaian ruangan berdasarkan kapasitasnya menjadi optimum.

Sebagian besar dosen USU masih belum memiliki ruangan yang memadai untuk bekerja, sesuai dengan rasio luas ruangan per dosen seluas 4 m<sup>2</sup> yang ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti. Selain belum memadai, ketersediaan ruang dosen juga tidak merata untuk setiap fakultas. Ketersediaan ruang tenaga kependidikan juga masih perlu penambahan untuk memenuhi standar juga seluas 4 m<sup>2</sup> per orang. Salah satu program yang harus segera dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang dosen dan tenaga kependidikan untuk seluruh USU, sehingga USU dapat merencanakan usulan investasi sesuai kebutuhan standar nasional pendidikan tinggi.

#### **C.1.9. Laboratorium dan Pusat Unggulan Riset**

Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, USU saat ini telah memiliki Laboratorium Ilmu Dasar (LIDA) yang melayani praktikum ilmu pengetahuan alam seperti Biologi, Kimia dan Fisika untuk mahasiswa tingkat dasar. Setiap fakultas juga memiliki laboratorium pendidikan untuk kegiatan praktikum program studi terkait. Namun kondisi ruangan dan peralatan laboratorium

belum seluruhnya memenuhi standar ideal yang dibutuhkan. Demikian juga beberapa laboratorium pendidikan telah memiliki sarana prasarana yang memadai namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat serta untuk memperkuat keunggulan kompetitif, USU harus segera memperkuat dan mengakreditasi laboratorium-laboratorium tersebut.

Beberapa fakultas juga memiliki laboratorium penelitian atau pusat riset yang perlu diperkuat untuk meningkatkan standar kualitas laboratorium tersebut ke level internasional untuk menjadi pusat penelitian terpadu yang dapat diandalkan oleh industri dan perguruan tinggi lainnya.

#### **C.1.10 Gedung Perpustakaan dan Koleksi Bahan Pustaka**

Perpustakaan Universitas Sumatera Utara berada di tengah Kampus USU di Jln. Perpustakaan No. 1, Kampus USU Medan. Perpustakaan universitas terintegrasi dengan perpustakaan cabang di fakultas, baik sistem layanan, koleksi, keanggotaan, maupun pustakawan. Terdapat 10 perpustakaan cabang yang berada di 10 fakultas. Luas seluruh ruangan perpustakaan cabang mencapai 1.231 m<sup>2</sup>, sedangkan luas gedung perpustakaan Universitas mencapai 6.090 m<sup>2</sup>. Gedung dan ruangan tersebut mengakomodasi ribuan judul dan eksemplar koleksi, baik cetak maupun elektronik. Selain itu, gedung dan ruangan perpustakaan tersebut juga mengakomodasi perabotan perpustakaan berupa rak buku, meja dan kursi baca, dan beberapa komputer untuk penelusuran dan akses informasi dan server. Gedung perpustakaan universitas dapat menampung sekitar 900 orang pembaca dalam waktu yang bersamaan.

Perpustakaan USU memiliki database yang memuat seluruh tugas akhir mahasiswa dan karya ilmiah dosen yang dapat diakses secara *online* yang disebut dengan *USU Repository*. Perpustakaan juga melanggan sejumlah database *e-journal* yang juga dapat diakses secara gratis oleh seluruh sivitas akademika. Akses ke seluruh sumber daya informasi baik yang tersedia di web perpustakaan maupun di internet dapat melalui kabel dan perangkat *Wi-Fi*. Perpustakaan sebagai fasilitas penunjang utama program Tridharma PT memiliki peranan yang besar dalam mendukung misi dan tujuan USU sebagai pusat pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang

mampu bersaing secara global dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja. Para peneliti USU diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjadikan USU sebagai pusat konsultasi dan rujukan bagi dunia usaha/industri. Berkaitan dengan itu, Perpustakaan USU terus berupaya untuk menyelaraskan peranannya dalam mengikuti dinamika perkembangan USU.

Untuk keperluan pengajaran dan penelitian dan agar sivitas akademika USU tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini maka koleksi langganan *e-book* dan *e-journal* dari jurnal-jurnal yang bereputasi internasional serta jurnal terakreditasi nasional harus dapat dilanggankan secara berkelanjutan.

#### **C.1.11. Pusat Sistem Informasi**

Dalam kegiatan pembelajaran, USU memiliki beberapa sistem informasi yaitu:

1. E-Learning USU (url: <http://elearning.usu.ac.id>)
2. Open Courseware USU (url: <http://ocw.usu.ac.id>)
3. Jurnal USU (url: <http://jurnal.usu.ac.id>)
4. E-Library USU (url: <http://library.usu.ac.id>)

Selain itu untuk mendukung kegiatan administrasi yang ada, USU memiliki beberapa sistem informasi diantaranya:

1. Sistem Informasi Akademik (<http://sia.usu.ac.id> dan <http://portal.usu.ac.id>)
2. Sistem Informasi Manajemen SDM (url: <http://simsdm.usu.ac.id>)
3. Sistem Informasi RKA (url: <http://simrkat.usu.ac.id>)
4. Sistem Informasi Remunerasi (url: <http://remun.usu.ac.id>)
5. Sistem Informasi Kerjasama (url: <http://simkerma.usu.ac.id>)
6. Sistem Informasi Arsip (url: <http://simarsip.usu.ac.id>)

Semua sistem informasi di atas di hosting di server yang ada di USU yang terkoneksi dengan jaringan LAN USU dan jaringan Internet (kecepatan

500Mbps). sehingga dapat diakses dari jaringan lokal ataupun dari jaringan internet. Sebagian besar Sistem Informasi yang ada di atas dikembangkan sendiri dengan bahasa pemrograman berbasis web (PHP) dan database server (MySQL).

Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal, USU memiliki sebuah website dengan url: [www.usu.ac.id](http://www.usu.ac.id) yang dapat diakses secara umum baik dari jaringan lokal maupun jaringan internet. Selain itu masing-masing fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di lingkungan USU juga memiliki halaman website sendiri. Sebagai sarana untuk akses dari lingkungan kampus. USU telah melakukan pemasangan jaringan nirkabel dengan nama USUneta yang dapat digunakan oleh sivitas akademi USU untuk mengakses jaringan lokal dan jaringan USU. Namun saat ini dengan kapasitas mahasiswa sebanyak hampir 50.000 ribu orang dan jumlah dosen dan tenaga kependidikan diatas 2.000 orang maka infrastruktur jaringan dan perangkat keras beserta kapasitas bandwidth internet yang dimiliki ataupun dilanggan masih sangat kurang. Tersedianya informasi dan pengetahuan yang tak ternilai yang dapat diakses melalui jaringan internet menyebabkan peremajaan infrastruktur jaringan kabel dan nirkabel di Kampus USU menjadi suatu keharusan.

Kebutuhan atas penambahan jenis sistem informasi maupun pemuktahiran sistem informasi yang ada sangat diperlukan dalam mendukung tata kelola universitas yang baik. Selain sistem informasi yang perlu dimuktahirkan, USU juga diwajibkan untuk memiliki piranti lunak (software) pendukung kegiatan pendidikan dan penelitian baik yang tidak berbayar (open source) maupun yang berbayar (berlisensi). Hal ini wajib ditempuh untuk menguatkan kapasitas inovasi dan meningkatkan produktivitas riset serta meningkatnya kualitas pembelajaran di USU.

#### **C.1.12. Fasilitas Lainnya**

USU menyediakan fasilitas lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, *softball*, dan ruang untuk olahraga tinju, judo, *fitness*, dan gedung kesenian. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang juga dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, SAHIVA, Unit Kegiatan

Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo, dan Gelanggang Mahasiswa. Untuk mendukung pelayanan kesehatan USU memiliki Rumah Sakit Pendidikan. USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri, dan bangunan Wisma USU di Medan dan Berastagi. Untuk mendukung transportasi mahasiswa di dalam kampus, telah dikembangkan Bus Lintas USU dan Sepeda USU yang didukung pendanaan hibah dan kerjasama. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui biro aset sehingga seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama dalam pemanfaatan fasilitas yang dibutuhkan.

## **C.2. Faktor Eksternal**

### **C.2.1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Indonesia akan menghadapi permasalahan yang kompleks dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, penurunan ketersediaan pangan dan air, keterbatasan energi berbasis fosil, dan perubahan iklim. Secara khusus Indonesia sebagai negara kepulauan yang berada di kawasan rawan bencana dan beriklim tropis juga akan mengalami masalah kesehatan dan keamanan yang semakin pelik. Dengan adanya tuntutan agar Indonesia tidak terlalu bergantung dengan pihak maupun teknologi asing untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya, maka USU ikut bertanggung jawab mengantisipasi dan mengatasi permasalahan nasional melalui penggalian dan pengembangan potensi lokal dengan mengimplementasikan bidang unggulan TALENTA. Dengan demikian USU dapat menghasilkan sivitas akademika dan lulusan yang dapat meningkatkan independensi Indonesia dalam ketergantungan teknologi dan ekonomi global.

### **C.2.2. Sosial Budaya**

Dampak globalisasi mempengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek sosial dan budaya. Interaksi antar budaya menyebabkan memudarnya nilai-nilai luhur Pancasila seperti menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, dan semangat gotong-royong. Dampak kemajuan pesat teknologi informasi juga pada

akhirnya mengubah gaya hidup menjadi individualistik, hedonistik, intoleransi, dan konsumtif. Dampak ini pada akhirnya akan mempengaruhi iklim pendidikan di Indonesia sehingga menjadi tantangan bagi USU untuk mengantisipasinya melalui internalisasi tata nilai utama BINTANG.

### **C.2.3. Ekonomi**

*Asean Economic Community* (AEC) yang mulai berlaku tahun 2015 memberikan konsekuensi masuknya tenaga ahli asing, termasuk lulusan universitas di kawasan Asean untuk bekerja di Indonesia. Hal ini akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh pekerjaan bagi alumni perguruan tinggi di Indonesia termasuk USU. Gambaran ini memberikan harapan sekaligus tantangan yang harus dihadapi lulusan USU untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi tersebut melalui lulusan yang memiliki tata nilai utama BINTANG dengan kompetensi bidang unggulan TALENTA.

### **C.2.4. Politik**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) periode 2015-2019, Indonesia akan memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan dengan keunggulan kompetitif, perekonomian yang berbasis pemanfaatan secara efisien sumberdaya alam (SDA), sumberdaya manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, RPJM Daerah Sumatera Utara periode 2014-2018 menekankan pada pemantapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada daya saing daerah yang dilandaskan pada SDM dan SDA melalui pemanfaatan teknologi. Konvensi yang dilakukan UNESCO pada tahun 2003 menyatakan bahwa perlu mengamankan warisan budaya yang tak berwujud (*Intangible cultural heritage*) yang merupakan kearifan lokal. Berdasarkan hal-hal di atas, maka USU sangat dituntut peranannya dengan mengembangkan bidang unggulan TALENTA.

## **C.2.5. Dunia Pendidikan Tinggi**

### **C.2.5.1 Regulasi Pendidikan Tinggi**

Amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini memberikan gambaran bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi semakin diperluas dengan adanya status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum seperti USU, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan perguruan tinggi di Indonesia. Dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas dan melihat potensi lokal Sumatera Utara, USU mampu mengembangkan keunggulan kompetitif, TALENTA.

### **C.2.5.2 Perguruan Tinggi Nasional dan Asing**

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia, yang akan menghasilkan lulusan dalam beberapa tahun ke depan. Selain itu, beberapa PTN di luar pulau Jawa mengalami peningkatan mutu secara signifikan. Di sisi lain, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya dua negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura telah maju dengan pesat. Dengan demikian, persaingan alumni USU dengan alumni perguruan tinggi lainnya semakin ketat dalam hal persaingan mendapatkan pekerjaan.

Sebagai konsekuensi dari globalisasi, perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara yang juga berakibat pada peningkatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni USU. Pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan bagi USU untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi asing melalui implementasi bidang unggulan TALENTA sehingga mampu memperoleh akreditasi tertinggi dan reputasi internasional.

### **C.2.5.3 Industri dan Pengguna Lulusan**

Permintaan tenaga kerja di berbagai bidang dengan kompetensi spesifik tetap tinggi. Hingga saat ini, minat masyarakat, instansi pemerintahan dan swasta serta industri dalam menerima alumni USU sebagai tenaga kerja cukup tinggi

meskipun pengguna berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Untuk itu, USU harus membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk pengembangan perilaku sesuai dengan tata nilai utama BINTANG.

USU juga menjadi salah satu universitas dari 40 (empat puluh) perguruan tinggi di Indonesia yang diberi mandat oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk membentuk program studi profesi keinsinyuran. Hal ini didorong oleh kebutuhan mendesak atas profesi keinsinyuran untuk memenuhi jumlah permintaan profesi insinyur di lapangan. Selain itu, sertifikasi profesi insinyur juga sangat diperlukan guna bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah berlangsung di Indonesia.

#### **C.2.5.4 Pendidikan dan Pengajaran**

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan paradigma metode pendidikan dan pengajaran. Dosen bukan lagi berperan sebagai sumber ilmu satu-satunya, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan tatap muka antara dosen dan mahasiswa seharusnya menjadi lebih menarik namun berdampak pada *depersonalisasi* dosen bagi peserta didik. Hal ini tidak kondusif bagi pengembangan tata nilai utama BINTANG yang diusung oleh USU. Oleh sebab itu, para Dosen USU dilatih agar mampu mengadopsi teknologi informasi dengan tetap menjadi figur tenaga pendidik yang berkualitas.

#### **C.2.5.5 Penelitian**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari penelitian yang terus menerus dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu dan aplikasi hasil penelitian USU masih rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan oleh USU adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis keunggulan kompetitif TALENTA. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan

ajar, terdifusi ke dalam pengabdian kepada masyarakat, dan dimanfaatkan oleh industri.

#### **C.2.5.6 Pengabdian Pada Masyarakat**

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung kepada masyarakat. Namun kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dianggap masih kurang berdampak bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan yang mengatur kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan pada desa binaan.

#### **D. Rencana Kegiatan**

Kegiatan dan program kerja USU berpilarkan Tridharma PT disusun dengan perencanaan yang matang dari satuan/unit kerja di lingkungan USU dan tercermin melalui pembiayaan yang terencana dengan baik. Kegiatan rutin juga diimbangi dengan kegiatan pengembangan yang disusun berdasarkan target kinerja dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA USU 2015-2019 dan yang telah disepakati dengan Kementerian Ristek Dikti RI untuk Tahun 2017.

Dengan demikian kegiatan/program kerja di lingkungan USU diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pendidikan;
2. Penelitian;
3. Pengabdian Pada Masyarakat;
4. Pengembangan

### **D.1. Pendidikan**

Kegiatan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dilakukan dengan memberikan dukungan dan alokasi dana untuk penguatan laboratorium pendidikan sebesar Rp. 15.000.000.000,-, pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 52.300.000.000,-, pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 6.800.000.000,- dan biaya operasional rumah sakit pendidikan USU sebesar Rp. 26.000.000.000,-. Pengadaan barang operasional lainnya untuk mendukung kegiatan pendidikan di setiap program studi sebesar Rp. 4.300.000.000,- juga akan dilakukan pada Tahun 2017 untuk mewujudkan kegiatan perkuliahan berstandar nasional. Pengadaan Peralatan (TIK) juga dialokasikan sebesar Rp 6.000.000.000,-, selain itu pengadaan aset tetap Rumah Sakit Pendidikan USU juga dialokasikan sebesar Rp 1.500.000.000,-. disamping itu, alokasi dana untuk rutinitas universitas sehari-hari juga dianggarkan sebesar Rp 447.613.837.000,-.

Pengadaan Dosen Tetap Non-PNS sebanyak 200 orang juga direncanakan pada Tahun 2017 dengan alokasi pembiayaan awal sebesar Rp. 13.200.000.000,-. Peningkatan kualitas pengajaran diwujudkan dengan mengalokasikan anggaran remunerasi dan insentif membimbing dan menguji yang berkeadilan dan memadai bagi para Dosen USU sebesar Rp. 142.778.326.000,-. Selain menggunakan dana Non PNPB dan BPPTN, USU juga mengusulkan investasi infrastruktur pendidikan bersumber dana APBN untuk pengadaan laboratorium pendidikan Fakultas MIPA dan untuk meningkatkan Proses Belajar Mengajar pada Fakultas Teknik USU masing-masing sebesar Rp. 30.000.000.000,-.

### **D.2. Penelitian**

Kegiatan peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi internasional sebagai upaya meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan ditempuh dengan mengalokasikan dana non PNPB untuk mewujudkan skema penelitian TALENTA. Dengan demikian jumlah judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh Dosen USU berkisar 500 judul penelitian setiap tahunnya. Upaya penyebarluasan IPTEKS hasil penelitian secara internasional dilakukan dengan melanjutkan operasional Klinik Publikasi Ilmiah untuk mendampingi para dosen dan mahasiswa USU agar semakin mahir menulis karya ilmiah berkualitas menggunakan bahasa internasional yang dapat

dipublikasikan pada database bereputasi seperti Scopus, Web of Science, Microsoft Academic Search, DOAJ, EBSCO, Copernicus dan CABI.

Pemberian bantuan biaya publikasi dengan menghadiri seminar atau konferensi internasional serta bantuan pengelolaan jurnal dan pengadaan seminar/konferensi baik nasional dan internasional di lingkungan USU juga ditingkatkan dalam rangka merangsang minat dan meningkatkan kualitas dan jumlah publikasi para Dosen USU. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan mengalokasikan anggaran penyebaran IPTEKS hasil penelitian dan pemberian reward/insentif publikasi bagi para peneliti USU bersumber dana non PNBPN. USU juga memfasilitasi dan membiayai perolehan paten dan kekayaan intelektual lainnya yang diajukan oleh para peneliti USU. Dengan demikian diharapkan produktivitas dan reputasi penelitian Dosen USU semakin meningkat dan berstandar internasional. Untuk keseluruhan kegiatan di bidang penelitian tersebut di atas USU telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 54.375.000.000,-.

### **D.3. Pengabdian Pada Masyarakat**

Dalam rangka pengabdian pada masyarakat, USU selalu mengambil peran terdepan dalam kegiatan pemanfaatan IPTEK untuk masyarakat melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan CIKAL. Pada tahun 2016 terdapat 187 kegiatan PPM yang dilaksanakan yang melibatkan 617 dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi program (1) Iptek bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK); (2) Iptek bagi Masyarakat (IbM); Iptek bagi Wilayah (IbW); dan (4) Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). Kegiatan KKN-PPM yang diselenggarakan selama Tahun 2016 melibatkan 272 orang mahasiswa. Lokasi yang menjadi target KKN meliputi 18 desa di 7 kabupaten/kota termasuk di Provinsi Sumatera Utara, Aceh, dan Riau.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan kembali dilanjutkan pada Tahun 2017 dengan peningkatan jumlah kegiatan dan alokasi dana kegiatan. Begitu juga USU meningkatkan partisipasi aktif dalam program penghijauan, penanggulangan kesehatan dan masalah sosial di masyarakat serta

penanggulangan bencana nasional seperti erupsi Gunung Sinabung. Untuk itu USU mengalokasikan anggaran sekira Rp. 13.100.000.000,-.

#### **D.4. Pengembangan**

Universitas Sumatera Utara juga berencana meningkatkan kualitas kemahasiswaan dengan memberikan dukungan pengembangan kegiatan kemahasiswaan untuk bekreativitas dan terlibat dalam kompetisi nasional dan internasional sebesar Rp. 20.400.000.000,-. Dalam rangka mencapai sasaran strategis meningkatnya kinerja dan akuntabilitas dan terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik maka penguatan fasilitas pelayanan di setiap program studi akan dilaksanakan pada Tahun 2017. Demikian juga dengan perwujudan sasaran strategis berupa meningkatnya relevansi dan kualitas dan kuantitas SDM maka untuk ketiga sasaran strategis tersebut dianggarkan alokasi dana sebesar Rp. 23.000.000.000,- dalam mata anggaran pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah.

USU memiliki Student Entrepreneur Center (SEC) dan CIKAL yang mendorong para mahasiswa dan dosen untuk menghasilkan prototipe dan teknologi tepat guna dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 6 dan 7 yang dapat dipakai industri dan dimanfaatkan pada kesejahteraan masyarakat. Upaya ini mulai terlihat dari capaian tahun-tahun sebelumnya dimana mahasiswa USU berhasil menghasilkan produk hemat BBM untuk kendaraan bermotor dan obat diabetes dari bahan alami. Prestasi internasional lainnya yang membanggakan USU melalui kegiatan kemahasiswaan adalah dengan berjayanya Tim Mobil Hemat Bahan Bakar HORAS meraih juara 1, 2 dan 3 pada kompetisi Shell-Eco Marathon Asia masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas kelembangaan dan kapasitas inovasi, USU berencana melanjutkan pengembangan pusat riset unggulan agar dapat mendorong para dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan lebih banyak karya dan prototipe teknologi yang berorientasi pada industri dan usaha komersil. Untuk mencapai sasaran strategis diatas, telah dialokasikan anggaran pengembangan yang disebutkan dalam Renstra USU sebagai PTN-BH dengan total Rp.

45.500.000.000,- serta dalam rangka pengayaan laboratorium pendidikan dan penelitian juga dialokasikan dana sebesar Rp 30.000.000.000,-

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kelembagaan dengan peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul (A) dan peningkatan ranking USU di QS University Ranking maka Biro Akademik USU secara fokus mengidentifikasi dan mendampingi program studi maupun laboratorium yang memiliki potensi untuk meraih akreditasi tertinggi maupun sertifikasi internasional. Program ini akan dilanjutkan dengan pelaksanaan dan penguatan kegiatan akreditasi internasional seperti AUN/ABET dan sertifikasi program studi yang berstandar internasional seperti ISO. USU juga memberdayakan Unit Manajemen Mutu untuk membimbing dan memberikan program penguatan bagi program studi yang belum terakreditasi atau potensial ditingkatkan dari akreditasi C menjadi B atau A.

Sesuai dengan Visi USU yang tercantum dalam Renstra USU 2015-2019 maka USU harus juga fokus dalam meningkatkan akreditasi institusi menjadi yang tertinggi secara nasional (A), mendorong program studi untuk memperoleh akreditasi internasional (AUN, ABET) dan memfasilitasi laboratorium agar bersertifikat internasional ISO 17025). Untuk mencapai sasaran-sasaran strategis diatas, telah dialokasikan anggaran dengan total Rp. 37.098.020.000,-

Saat ini Perpustakaan USU juga melanggan database karya ilmiah yang bereputasi seperti Science Direct dan IEEEExplore juga memiliki koleksi buku dan sumber IPTEKS lainnya yang cukup baik. Namun dengan berkembang pesatnya IPTEKS sehingga perlu ditambah referensi ilmiah para peneliti, dosen dan mahasiswa USU untuk menghasilkan karya ilmiah bereputasi internasional. Langganan jasa dan pengadaan buku akan terus dilakukan pada Tahun 2017 melalui Perpustakaan USU. Dengan demikian dialokasikan anggaran pengembangan Perpustakaan Universitas sebesar Rp. 14.000.000.000,- Pengembangan juga dilakukan untuk Pusat Sistem Informasi USU dimana sebagian perangkat keras dan jaringan kabel dan nirkabelnya sudah menjadi obsolete. Demikian juga dengan kebutuhan perangkat lunak baik berupa sistem informasi dan software penelitian yang sangat dibutuhkan oleh sivitas akademik USU dalam operasional pendidikan dan penelitian menjadi semakin krusial pada

Tahun 2017. Dengan demikian perlu dianggarkan alokasi dana sebesar Rp. 10.000.000.000,- untuk pengembangan Pusat Sistem Informasi USU.

Kerjasama regional, nasional dan internasional antar universitas, industri dan kolaborasi penelitian secara internasional juga ditingkatkan dengan mengadakan MoU antara universitas/institusi dan melaksanakan MoA antara unit kerja terkait sehingga program pertukaran mahasiswa dan visiting scholar serta kolaborasi konsultasi dan penelitian dapat dilakukan dengan institusi nasional/Internasional. Saat ini USU telah berhasil memperoleh kerjasama peningkatan kualitas manajemen keuangan (financial management) dalam program Erasmus Advanse, suatu program unggulan Uni Eropa untuk tahun kegiatan 2016 - 2018. Kerjasama ini merupakan upaya keras USU untuk memperbaiki manajemen keuangan pendidikan tinggi agar mampu mengikuti standar internasional. USU juga akan meningkatkan omzet kerjasama pada Tahun 2017 agar mencapai omzet sebesar Rp. 101.000.000.000,-.

Pengembangan Kampus USU Kwala Bekala yaitu Pembangunan Gedung Baru Fakultas Kehutanan juga dialokasikan sebesar Rp 50.000.000.000,- selain itu, juga dialokasikan dana sebesar Rp 36.000.000.000,- untuk investasi Gedung dan Bangunan di Kampus USU Padang Bulan, yaitu Wisma USU dan Program Studi Teknik Lingkungan USU.

Rencana biaya kegiatan USU untuk Tahun 2017 dengan mempertimbangkan kondisi pembiayaan Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 4. Sedangkan rincian lebih lanjut tabel rencana biaya kegiatan USU dapat dilihat pada bagian biaya dan sumber pembiayaan dalam proposal RKA ini.

## G. Kajian Resiko dan Rencana Mitigasi

Kajian resiko dan rencana mitigasi perlu disusun untuk tercapainya Target Kinerja 2017 dan terealisasinya tujuan universitas sesuai Renstra USU 2015-2019.

### G.1. Identifikasi Resiko

Berdasarkan pelaksanaan RKA tahun sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa resiko yang mungkin terjadi seperti tercantum dalam Tabel 8.

Tabel 8. Identifikasi Resiko

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level
1	Pendidikan	Upaya peningkatan akreditasi program studi telah berlangsung dengan pembentukan Tim Akreditasi dan Sertifikasi dan berjalannya Program Afirmasi Akreditasi. Namun peluang tidak tercapainya akreditasi unggul dapat terjadi jika penguatan program studi melalui program pengembangan universitas berupa penyediaan sarana prasarana perkuliahan, penguatan laboratorium dan penyempurnaan kurikulum berbasis KKNI atau kurikulum berbasis akreditasi internasional (AUN/ABET/JABEE) tidak terealisasi dengan baik  Kualifikasi dosen berpendidikan Strata-3/Sp-2 masih cukup rendah sekira 30% dari keseluruhan Dosen Tetap USU sehingga relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya yang tidak tinggi dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang berlangsung di USU	4
2	Penelitian	Walaupun minat dosen terhadap penelitian cukup tinggi yang terlihat dari serapan dana penelitian bersumber BPPTN dan non PNPB (TALENTA) sebesar 93% dari total dana yang dianggarkan (Rp. 22M), output penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal bereputasi, buku ajar berbasis hasil penelitian, prototipe industri, kekayaan intelektual dan produk inovasi belum memenuhi indikator kinerja utama pada sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan kapasitas inovasi	4
3	Pengabdian Pada Masyarakat	Kurang tersedianya analisis kebutuhan masyarakat dan industri serta tidak tercapainya indikator kinerja utama dalam sasaran strategis menguatnya kapasitas inovasi mengakibatkan implementasi hasil penelitian di masyarakat menjadi cukup rendah	3

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level
4	Pengembangan	Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan ketersediaan sarana prasarana ruang perkuliahan, ruang dosen dan fasilitas dan bahan laboratorium yang memadai untuk keberlangsungan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas. Namun hal ini belum disasar dengan maksimum sebelumnya. Kondisi ini terakumulasi dengan tidak terealisasinya usulan investasi yang diajukan ke Pemerintah Pusat. Dengan demikian tidak tercapainya rencana peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan penelitian dapat terjadi pada Tahun 2017	3

## G.2. Rencana Mitigasi

Rencana mitigasi resiko yang mungkin terjadi pada Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rencana Mitigasi Resiko

No.	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
1	Jumlah program studi terakreditasi unggul dan jumlah dosen berkualifikasi S3 (Pendidikan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan Program Afirmasi Akreditasi Program Studi (LAM-PTKes, BAN-PT dan Akreditasi Internasional) dengan anggaran akreditasi dan pengembangannya sebesar Rp 47M</li> <li>Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dengan penguatan standar fasilitas perkuliahan melalui pemeliharaan gedung dan bangunan perkuliahan, pengadaan operasional barang pendidikan, penguatan sarana prasarana laboratorium pendidikan dan bahan praktikum yang telah dianggarkan untuk Tahun 2017</li> <li>Perekrutan Dosen Tetap PNS/non-PNS yang diutamakan berkualifikasi Strata-3</li> <li>Program pendidikan lanjut melalui kerjasama dengan konsorsium internasional universitas seperti Erasmus+, Joint Working Group Indonesia – Perancis, Kerjasama Indonesia Taiwan, Asia UniNet, Mobukagabusho Jepang, beasiswa industri dan pemerintah daerah (APBD)</li> <li>Program pendidikan lanjut dan penguatan kualitas pendidikan melalui proyek kerjasama luar negeri (PKLN) Bappenas RI seperti JBIC/JICA Jepang</li> </ul>

No.	Target Kinerja	Rencana Mitgasi
2	Jumlah publikasi internasional/HKI yang didaftarkan/prototipe R&D dan industri serta jumlah produk inovasi (Penelitian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kebijakan penugasan penelitian yang dikontrol melalui Sistem BKD</li> <li>• Memberikan reward, pelatihan dan pendampingan serta pembentukan kelompok minat bagi Dosen USU dalam melakukan penelitian</li> <li>• Membina kerjasama dengan stakeholder khususnya pihak industri</li> <li>• Pengalokasian anggaran penelitian sebesar Rp. 54M dan pengembangan berdasarkan Renstra PTN BH sebesar Rp. 65.5M</li> <li>• Pengajuan kembali usulan investasi program kerjasama ABG (Academic-Business-Government) ke Kementerian Ristek Dikti dalam rangka penguatan fungsi Pusat Unggulan Iptek</li> <li>• Melanjutkan pengembangan Pusat Unggulan Iptek yang telah diinisiasi pada Tahun 2016 seperti Nanomedisin, Stem Cell dan Sustainable Energy Development and Biomaterials</li> </ul>
3	Jumlah produk inovasi/hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna (Pengabdian Pada Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalokasikan anggaran pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen USU sebesar Rp. 13.1M dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang didasarkan pada analisis situasi yang tepat</li> <li>• Melaksanakan kuliah kerja nyata dan program desa binaan sehingga diperoleh data dan informasi yang akurat terhadap kebutuhan masyarakat.</li> </ul>
4	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Tahun 2017, USU merencanakan kegiatan pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah seperti meningkatkan sarana prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan peningkatan indeks kepuasan pelayanan</li> <li>• Pengalokasian anggaran pengembangan sesuai Renstra PTN-BH juga direncanakan seperti peningkatan jumlah program studi yang melakukan penyempurnaan kurikulum berbasis KKNI, pelaksanaan akreditasi institusi, peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha dan jumlah mahasiswa meraih medali emas tingkat nasional/internasional serta peningkatan rangking USU di QS University Ranking</li> </ul>

## H. Penutup

Dokumen RKA Tahun 2017 USU ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh unit kerja di lingkungan USU yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara Tahun 2015-2019 sejalan dengan berubahnya status USU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Total nilai usulan RKA USU TA 2017 sebesar **Rp. 1,209,965,183,000,-**. Sumber pembiayaan USU Tahun 2017 berasal dari rencana penerimaan APBN, BPPTN-BH dan Usulan Investasi sebesar **Rp. 472,374,337,000,-**, serta Dana Non PNPB yang di dalamnya termasuk Dana Masyarakat dan Pengelolaan Kekayaan PTN-BH dengan total sebesar **Rp. 737,590,846,000,-**.

Alokasi belanja dari sumber pembiayaan di atas digunakan untuk pembiayaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari total nilai RKA USU TA 2017, dikategorikan dalam kegiatan Pendidikan sebesar **Rp. 775,492,163,000,-**, Penelitian sebesar **Rp. 54,375,000,000,-**, Pengabdian Masyarakat sebesar **Rp. 13,100,000,000,-**, serta kegiatan Pengembangan sebesar **Rp. 366,998,020,000,-**. Dalam pembiayaan operasional Tridharma Perguruan Tinggi, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Tenaga Kependidikan Non PNS menggunakan komponen Sumber Pembiayaan BPPTN-BH dan Non PNPB secara bersamaan. Begitu juga dalam pembiayaan kegiatan pengembangan universitas lainnya, yaitu Pengembangan Perpustakaan, Sistem Informasi, serta pengembangan dan operasional Rumah Sakit USU. Selain itu, komponen sumber pembiayaan BPPTN-BH juga dialokasikan untuk pembiayaan penambahan Dosen Tetap Non PNS dalam rangka mendukung akreditasi unggul program studi dan universitas.

RKA USU TA 2017 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan belanja dalam kurun waktu satu tahun anggaran dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara di masa yang akan datang. Pencapaian target serapan penerimaan dan pertanggungjawaban kegiatan akan dimonitor serta dievaluasi secara berkala demi mewujudkan *good university governance*.